

Analisis Harga Lada Hitam/Putih Februari 2014

Pergerakan Harga

Sepanjang bulan Februari 2014, transaksi lada hitam dan putih bergerak tertekan. Merujuk data Bappebti pada awal pekan pertama Februari 2014, Senin (4/2) untuk lada putih masih bertengger pada level Rp 121.282 per kg di pasar spot Pangkal Pinang. Untuk penyerahan di bursa berjangka London, harga lada putih berada pada US\$ 11.850 per ton, kemudian spot London pada level US\$ 11.200 per ton.

Demikian juga untuk lada hitam. Harga di pasar spot Lampung berada pada level Rp 76.300 per kg, sementara di bursa berjangka London bertengger pada level US\$ 8.100 dan di pasar spot London berada pada level US\$ 8.250 per ton.

Sementara itu, pada akhir pekan pertama, Jum'at (7/2), dilaporkan Pemda Provinsi Bangka Belitung (Babel), produksi lada putih pada 2013 mencapai 32.017 ton atau naik 2.776 ton dibanding 2012 sebesar 28.241 ton seiring meningkatnya minat petani menanam komoditas ekspor tersebut. Maka, pada tahun 2014 ini, diperkirakan produksi lada putih atau lebih dikenal Muntok White Pepper akan terus meningkat seiring dengan perluasan perkebunan komoditas tersebut. Diperkirakan, hasil komoditas ekspor itu naik seiring perluasan areal perkebunan lada putih, termasuk yang dikelola petani.

Sebagaimana kita ketahui, total luas perkebunan lada di Babel 2013 mencapai 42.264 hektare dengan rincian luas perkebunan lada yang belum menghasilkan 15.353 hektare, sudah menghasilkan 20.028 hektare dan lahan dengan tanaman tua atau tidak menghasilkan lagi 6.883 hektare. Sementara itu, luas lahan perkebunan lada tahun 2012 mencapai 38.895,79 hektare atau bertambah luas dibanding tahun-tahun sebelumnya.

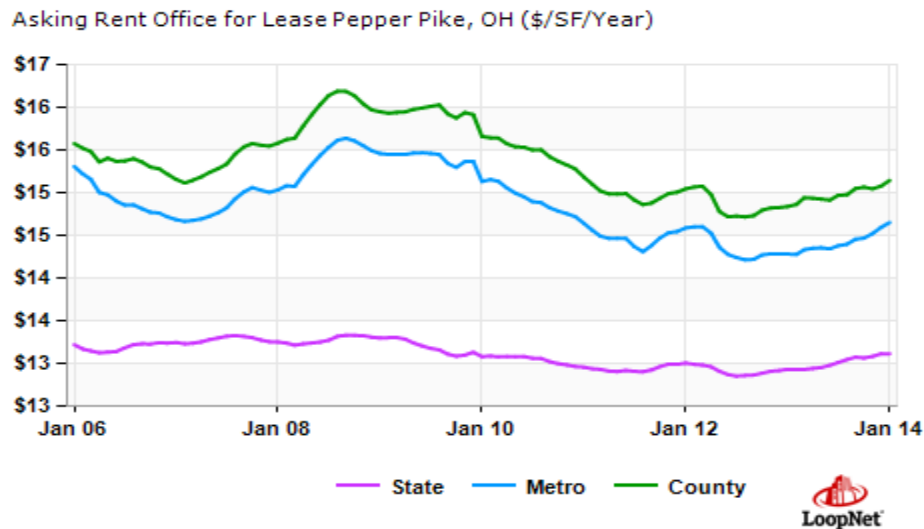
Terlihat, petani sudah kembali bergairah menanam kembali lada putih seiring dengan upaya pemerintah provinsi, kabupaten/kota meningkatkan sumber daya manusia (SDM) petani dan meringankan biaya pengelolaan tanaman lada melalui bantuan bibit, perluasan lahan, pupuk dan lainnya. Selain itu, minat petani menanam lada putih itu juga karena harga jual di tingkat pedagang pengumpul yang terus mengalami kenaikan cukup tinggi.

Terhitung akhir 2013 hingga pertengahan Februari 2014 harga lada di pedagang pengumpul di kisaran Rp 95.000 hingga Rp 105.000 per kilogram dibanding tahun sebelumnya hanya sekitar Rp 70.000 per kilogram. Kenaikan harga ini tentu mengembalikan minat petani untuk menanamnya karena mereka menilai menanam lada putih dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

Sementara itu, pada akhir pekan pertama, Jum'at (7/2) merujuk data Bappebti, harga lada hitam untuk spot Lampung bergerak naik pada level Rp77.082 per kg yang sebelumnya berada pada Rp 76.300 per kg. Kemudian di bursa berjangka London, ditransaksikan pada level US\$ 8.100 dan spot London bertengger pada level US\$ 8.250 per ton. Kemudian, untuk lada putih, merujuk kembali laporan Bappebti, untuk spot Pangkal Pinang, harga tertekan pada level Rp 120.565 per kg, sementara harga spot London pada level US\$ 11.200 per ton dan bursa berjangka London pada level US\$ 10.850 per ton.

Kemudian memasuki pekan kedua Februari 2014, harga lada putih di Kota Pangkal Pinang, Provinsi Bangka Belitung (Babel) mulai merangkak naik karena permintaan eksportir komoditas tersebut meningkat, sementara transaksi lada masih sepi.

Dalam sepekan terakhir, harga lada putih dari Rp75 ribu per kilogram secara bertahap naik menjadi Rp 77.000 per kilogram. Kenaikan harga lada ini belum mempengaruhi transaksi yang masih sepi, karena petani menilai harga masih rendah dan belum mampu menutupi biaya pengelolaan dan perawatan tanaman lada yang cukup tinggi.



Hingga akhir Februari 2014, pada transaksi Jum'at (28/2), harga lada hitam masih tertekan. Pada penutupan Jum'at, harga di pasar spot Lampung betengger pada level Rp 71.238 per kg dari awal pekan keempat, Senin (24/2) berada Rp 71.563 per kg. Merujuk data Bappebti, harga lada hitam di bursa berjangka London berada pada level US\$ 7.800 per ton dari sebelumnya US\$ 8.200 dan di spot London ditransaksikan pada level US\$ 7.950 yang pekan sebelumnya berada pada level US\$ 8.300 per ton.

Bahkan untuk lada putih, harga juga terjerembab. Pada transaksi Jum'at (28/2) harga lada putih di pasar spot Pangkalpinang berada pada Rp 112.945 per kg yang sebelumnya Rp 113.459 per ton. Merujuk data Bappebti, harga di bursa berjangka London bertengger rendah pada level US\$ 10.650 per ton yang sebelumnya di kisaran US\$ 10.800. Demikian juga untuk spot London, harga tertekan dan berada pada level US\$ 10.950 per ton, yang sebelumnya berada pada US\$ 11.100 per ton.